

LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KEBERHASILAN PENGELOLAAN USAHA KOPERASI TANI

Eni Widhajati¹, Eko Susilo²
widhajati.2017@gmail.com *
Universitas Tulungagung^{1,2}

Abstract

The purpose of this research is to determine the success rate of management in managing Cooperatives assessed from the results of financial report analysis. This research uses ratio analysis of profitability, liquidity, solvency and effectiveness analysis for 2020–2023. The method used in this research is quantitative research. From the results of the Profitability Ratio analysis, it is successful in managing its business. The Liquidity Ratio indicates a period of success in managing its business. The solvency ratio is less successful in managing its business. Revenue and profit effectiveness analysis/residual results is successful in managing its business.

Keywords: *financial ratio analysis, profitability, liquidity, leverage, effectiveness analysis, cooperatives*

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola Koperasi dinilai dari hasil analisis laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis analisis rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan analisis efektivitas selama 2020–2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari hasil analisis Rasio Rentabilitas berhasil dalam pengelolaan usahanya. Rasio Likuiditas menunjukkan dalam periode berhasil dalam pengelolaan usahanya. Rasio solvabilitas kurang berhasil dalam pengelolaan usahanya. Analisis Efektivitas pendapatan dan laba/SHU berhasil dalam pengelolaan usahanya.

Kata kunci: analisis rasio keuangan, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, analisis efektivitas, koperasi

*Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi disaat ini khususnya di Indonesia, koperasi memegang peranan penting selaku alat penunjang ekonomi guna menaikkan taraf hidup rakyat, dapat menolong pemerintah dalam rangka menyukkseskan pembangunan. Adanya dorongan serta pembinaan dari pemerintah, perkembangan serta pertumbuhan koperasi dewasa ini sudah banyak dialami manfaatnya dikalangan publik, boleh dikatakan jika aktivitas koperasi seakan-akan telah menyaingi usaha-usaha swasta. Mengingat berartinya usaha

koperasi dalam pembangunan bangsa, maka pemerintah senantiasa mendorong supaya koperasi dapat benar-benar berkembang serta tumbuh dengan baik.

Akan tetapi ini bukan berarti koperasi itu dibangun oleh pemerintah serta bergantung padanya. Pada dasarnya pemerintah hanya membina serta menggerakkan agar koperasi berkembang serta tumbuh, sehingga dapat berdiri sendiri. Untuk pengelolaan usaha yang baik pihak manajemen wajib memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi yang nantinya akan menunjang manajemen dalam mengelola keuangan koperasi. Keuangan koperasi menggambarkan aspek yang berarti guna memperhitungkan kemajuan suatu usaha, terutama diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan pada biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi/laba (SHU), laporan pergantian modal serta laporan arus kas (Baswir, 2012; Fahmi, 2014). Laporan-laporan ini disusun serta disajikan sekurang-kurangnya satu tahun sekali. Laporan keuangan pada biasanya disajikan untuk memberikan data mengenai posisi keuangan sesuatu perusahaan dalam periode tertentu. Data tersebut diharapkan bisa berguna untuk sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Laporan Keuangan

(Kasmir, 2016) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Baridwan, 2004) mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang juga merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Jadi Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan

Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin "co" yang berarti bersama dan "operasi" yang berarti bekerja. Jadi koperasi berarti bekerjasama, yang pada akhirnya terdefinisi beberapa pengertian. Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Efektivitas

Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan (Rahajeng, 2015). Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut (Agustina, 2018) yang menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek (Harahap, 2016). Rasio ini akan mengukur rasio lancar dan rasio kas.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Efektivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya (Prastiyo, 2017). Jenis-jenis rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang, hari rata-rata penagihan piutang, perputaraan persediaan, dll.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva koperasi dibiayai dengan hutang (Harahap, 2016). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang apabila koperasi dilikuidasi (dibubarkan). Rasio ini akan mengukur DER, DAR dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Rentabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan (Listiya, 2015). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu koperasi. Rasio ini akan menghitung profit margin, ROI, dan ROE.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Metode

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha koperasi pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu yang digunakan untuk penilaian keberhasilan pengelolaan usaha, adapun laporan keuangan yang digunakan adalah neraca dan rugi laba (SHU) pada Koperasi Tani (KOPTAN) JASA TIRTA Sendang periode 2020–2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengambilan data melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Rasio Rentabilitas

a. Profit margin

Tabel 1. Perhitungan *Profit Margin* Koperasi Tani (KOPTAN) JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
EAT	51.830.207,50	56.352.884,40	62.527.107,49
Penjualan	21.555.434.505,00	20.034.422.165,00	18.922.827.598,74
<i>Profit Margin</i>	0,24%	0,28%	0,33%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa profit margin pada tahun 2020 adalah 0,24%, pada tahun 2021 adalah 0,28% dan pada tahun 2022 adalah 0,33%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 penjualan menghasilkan laba Rp24 pada tahun 2020, Rp28 pada tahun 2021 dan Rp33 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 profit margin mengalami peningkatan sebesar 0,04% jika dibandingkan dengan tahun 2020, dan pada tahun 2022 profit margin mengalami peningkatan sebesar 0,05% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh prosentase kenaikan laba setelah pajak dibandingkan dengan prosentase penjualan, mengingat variabel-variabel yang ada dalam profit margin adalah laba setelah pajak dan penjualan.

b. ROI

Tabel 2. Perhitungan *Return on Investment* Koperasi Tani (KOPTAN) JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
EAT	51.830.207,50	56.352.884,40	62.527.107,49
Total Aktiva	6.530.764.742,22	7.078.980.838,62	8.172.308.133,62
ROI	0,79%	0,79%	0,77%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ROI pada tahun 2020 adalah 0,79%, pada tahun 2021 adalah 0,79% dan pada tahun 2022 adalah 0,77%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 total aktiva menghasilkan laba sebesar Rp79 pada tahun 2020, Rp79 pada tahun 2021, Rp77 pada tahun 2022. Pada tahun 2022 ROI tidak mengalami peningkatan atau sama jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan pada tahun 2022 ROI mengalami penurunan sebesar

0,02% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Ini disebabkan oleh kenaikan total aktiva yang tinggi tidak sebanding dengan kenaikan persentase laba setelah pajaknya karena kenaikan aktiva yang terbesar pada aktiva tetap sehingga tidak terlalu berpengaruh pada laba yang diperoleh.

c. ROE

**Tabel 3. Perhitungan *Return on Equity* Koperasi Tani (KOPTAN)
JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020–2022 (dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
EAT	51.830.207,50	56.352.884,40	62.527.107,49
Modal Sendiri	366.189.734,37	520.726.745,64	480.448.058,64
ROE	14,15%	10,82%	13,01%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2020 adalah 14,15%, pada tahun 2021 adalah 10,82% dan pada tahun 2022 adalah 13,01%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 modal sendiri mampu menghasilkan laba sebesar Rp140 pada tahun 2020, Rp100 pada tahun 2021, Rp103 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 ROE mengalami penurunan 4% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan pada tahun 2022 ROE mengalami peningkatan sebesar 3% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan pada tahun 2021 disebabkan karena dengan persentase kenaikan modal sendiri tidak sebanding dengan kenaikan persentase laba setelah pajaknya karena naiknya jumlah persediaan pada tahun 2021. Akan tetapi pada tahun 2022 terdapat kenaikan ini berarti manajemen sudah mengambil langkah-langkah yang positif terkait dengan pengembalian modal sendiri yang ditunjukkan dengan kenaikan laba setelah pajaknya walaupun modal sendiri mengalami penurunan.

Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

**Tabel 4. Perhitungan *Current Ratio* Koperasi Tani (KOPTAN)
JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020–2022 (dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Aktiva Lancar	4.376.977.502,22	4.692.363.598,62	4.003.952.994,62
Hutang Lancar	3.611.829.455,85	3.570.980.125,98	3.071.593.990,98
<i>Current Ratio</i>	121,18%	131,40%	130,35%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa Rasio Lancar pada tahun 2020 adalah 121,18%, pada tahun 2021 adalah 131,40% dan pada tahun 2022

adalah 130,35%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp1.210 pada tahun 2020, Rp1.310 pada tahun 2021, Rp1.300 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 *current ratio* mengalami peningkatan 10% jika dibandingkan dengan tahun 2020 karena aktiva lancar koperasi lebih besar daripada hutang lancarnya sehingga koperasi mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya. Pada tahun 2022 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2021 akan tetapi penurunannya tidak terlalu besar karena penurunan hutang lancar diiringi dengan penurunan aktiva lancarnya.

b. Cash Ratio

**Tabel 5. Perhitungan *Cash Ratio* Koperasi Tani (KOPTAN)
JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Kas + Bank	18.166.724,22	286.240.180,62	49.408.077,62
Hutang Lancar	3.611.829.455,85	3.570.980.125,98	3.071.593.990,98
<i>Cash Ratio</i>	0,50%	8,06%	1,61%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *cash ratio* pada tahun 2020 adalah 0,50%, pada tahun 2021 adalah 8,06% dan pada tahun 2022 adalah 1,61%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 hutang lancar dijamin dengan kas sebesar Rp50 pada tahun 2020, Rp806 pada tahun 2021, Rp161 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 *cash ratio* mengalami peningkatan 7,56% jika dibandingkan dengan tahun 2020 karena terjadinya kenaikan pada kas dan setara kas dari piutang anggota yang tertagih pada tahun 2021 dan penurunan pada utang lancarnya. Pada tahun 2022 *cash ratio* mengalami penurunan sebesar 6,45% jika dibandingkan dengan tahun 2021 karena terdapat penurunan jumlah kas dan setara kas untuk membayar hutang bukan anggota akan tetapi terdapat hutang baru yaitu hutang bukan bank.

Rasio Solvabilitas

a. DER

**Tabel 6. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Koperasi Tani (KOPTAN)
JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Total Hutang	6.164.575.007,85	6.558.254.092,98	7.691.860.074,98
Modal	366.189.734,37	520.726.745,64	480.448.058,64
DER	1.683%	1.259%	1.600%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa DER pada tahun 2020 adalah 1.683%, pada tahun 2021 adalah 1.259% dan pada tahun 2022 adalah 1.600%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 modal menjamin hutang sebesar Rp16.830 pada tahun 2020, Rp12.590 pada tahun 2021, Rp16.000 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 DER mengalami penurunan 424% jika dibandingkan dengan tahun 2020 karena dengan persentase naiknya hutang tidak sebanding dengan persentase naiknya modal sendiri. Pada tahun 2022 DER mengalami peningkatan sebesar 341% jika dibandingkan dengan tahun 2021 karena terdapat kenaikan hutang dan penurunan pada modal sendiri. Besarnya hasil perhitungan DER sendiri menunjukkan seberapa besar hutang dapat dijamin dengan modal, semakin besar rasio hutang terhadap modal sendiri maka akan semakin besar risiko keuangan yang ditanggung koperasi.

b. DAR

Tabel 6. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* Koperasi Tani (KOPTAN) JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Total Hutang	6.164.575.007,85	6.558.254.092,98	7.691.860.074,98
Total Aktiva	6.530.764.742,22	7.078.980.838,62	8.172.308.133,62
DAR	94,39%	92,64%	94,12%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa DAR pada tahun 2020 adalah 94,39%, pada tahun 2021 adalah 92,64% dan pada tahun 2022 adalah 94,12%. Ini berarti bahwa koperasi pada tahun 2020 menggunakan dana dari kreditur sebesar 94,39% dari total aktiva, pada tahun 2021 menggunakan dana dari kreditur sebesar 92,64% dari total aktiva, pada tahun 2022 menggunakan dana dari kreditur sebesar 94,12% dari total aktiva. Pada tahun 2021 DAR mengalami penurunan 1,75% jika dibandingkan dengan tahun 2020 karena naiknya hutang lebih besar daripada kenaikan aktiva. Pada tahun 2022 DAR mengalami peningkatan sebesar 1,48% jika dibandingkan dengan tahun 2020 karena kenaikan hutang sebanding dengan kenaikan aktiva. Dengan semakin kecilnya nilai rasio tersebut semakin baik itu berarti menunjukkan bahwa sebagian besar investasi di danai oleh modal sendiri.

c. LTDER

Dari perhitungan table 7 dapat dilihat bahwa LTDER pada tahun 2020 adalah 697%, pada tahun 2021 adalah 573% dan pada tahun 2022 adalah 961%. Ini berarti bahwa setiap Rp1.000 modal menjamin hutang jangka panjang

sebesar Rp6.970 pada tahun 2020, Rp5.730 pada tahun 2021, Rp9.610 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 LTDER mengalami penurunan 124% jika dibandingkan dengan tahun 2020 karena kenaikan hutang jangka panjang disertai kenaikan modal sendiri dan pada tahun 2022 LTDER mengalami peningkatan sebesar 388% jika dibandingkan dengan tahun 2021 karena kenaikan hutang jangka panjang dan menurunnya modal sendiri.

Tabel 7. Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* Koperasi Tani (KOPTAN) JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Hutang Jangka Panjang	2.552.745.552,00	2.987.273.967,00	4.620.266.084,00
Modal Sendiri	366.189.734,37	520.726.745,64	480.448.058,64
LTDER	697%	573%	961%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Analisis Efektivitas

a. Efektivitas Pendapatan

Tabel 8. Perhitungan Efektivitas Pendapatan Koperasi Tani (KOPTAN) JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Realisasi	25.942.502.244,00	24.463.447.564,00	22.642.540.027,74
Target	11.832.549.230,00	12.893.851.019,50	13.955.152.809,00
Efektivitas	219%	189%	162%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa efektivitas pendapatan pada tahun 2020 adalah 219%, pada tahun 2021 adalah 189% dan pada tahun 2022 adalah 162%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan pendapatan sebesar 30% dibanding dengan tahun 2020 dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 27% dibandingkan dengan tahun 2021 karena disebabkan terjadinya penurunan pendapatan pertahunnya akan tetapi kondisi koperasi bisa dikatakan baik karena pendapatan masih melebihi target yang diinginkan.

b. Efektivitas Laba/SHU

Dari perhitungan table 9 dapat dilihat bahwa efektivitas laba pada tahun 2020 adalah 110%, pada tahun 2021 adalah 104% dan pada tahun 2022 adalah 95%. Ini berarti bahwa kemampuan koperasi tahun 2020 dalam memperoleh laba mencapai 10% diatas target yang diinginkan, tahun 2021 dalam memperoleh laba mencapai 4% diatas target yang diinginkan dan tahun 2022 dalam memperoleh laba mencapai 5% dibawah target yang diinginkan. Pada

tahun 2021 mengalami penurunan efektivitas laba sebesar 6% dibanding dengan tahun 2020 dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2021. Walaupun terjadi penurunan efektivitasnya masih bisa dikatakan baik karena laba setiap tahun meningkat.

**Tabel 9. Perhitungan Efektivitas Laba Koperasi Tani (KOPTAN)
 JASA TIRTA Sendang Tulungagung Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Realisasi	51.830.207,50	56.352.884,00	62.527.107,49
Target	47.118.410	54.186.171	66.158.503
Efektivitas	110%	104%	95%

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan pengelolaan usaha koperasi tani (koptan) Jasa Tirta, diperoleh hasil:

- a. Rasio rentabilitas secara keseluruhan berhasil. Rasio profit margin cukup baik karena terjadi peningkatan mulai tahun 2020-2021. ROI cukup baik walaupun terjadi penurunan pada tahun 2022 akan tetapi tidak terlalu signifikan. ROE cukup baik karena terjadi penurunan pada tahun 2021 akan tetapi terjadi peningkatan lagi pada tahun 2022.
- b. Rasio likuiditas secara keseluruhan cukup baik. Current ratio cukup baik karena terjadi peningkatan pada tahun 2021, walaupun terjadi penurunan tahun 2022 tidak terlalu signifikan. Cash ratio kurang baik walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2021 akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2022.
- c. Rasio solvabilitas secara keseluruhan kurang berhasil. DER kurang baik karena modal yang digunakan sebagai jaminan hutang terlalu tinggi. DAR cukup baik karena sebagian besar aktiva dapat digunakan untuk menutup hutang. LTDER kurang baik karena modal yang digunakan sebagai jaminan hutang jangka panjang terlalu tinggi.
- d. Analisis efektivitas secara keseluruhan cukup berhasil. Analisis efektivitas pendapatan baik karena pendapatan yang dicapai oleh koperasi telah melebihi target yang telah ditentukan walaupun terus terjadi penurunan. Analisis efektivitas pendapatan baik karena

laba/SHU yang dicapai oleh koperasi telah melebihi target yang telah ditentukan pada tahun 2020 dan 2022 walaupun terus terjadi penurunan.

Saran

Koperasi mungkin harus mempertimbangkan untuk penambahan pada aktiva tetap supaya dana likuid yang tersedia dapat dimanfaatkan lebih maksimal dalam memperoleh laba/SHU. Koperasi perlu mengurangi hutang dan menambah modal sendiri karena dilihat dari rasio solvabilitas bahwa sebagian besar aktiva dibiayai oleh hutang. Koperasi harus lebih meningkatkan penjualan supaya persediaan sering berputar/kegunaannya meningkat. Efektif dan efisien dalam penggunaan biaya usaha sehingga laba/SHU yang diperoleh tiap tahunnya akan terus meningkat.

5. Referensi

- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 73–79. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i1.87>
- Baswir, R. (2012). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Listiya, M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Koperasi Primkoppol Resort Lumajang)* (Doctoral dissertation, STIE Widya Gama Lumajang).
- Prastiyo, J. T. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada KPN Budi Santoso Kandepag Lumajang*.
- Rahajeng, E. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan KPRI Guru Tempeh Kab. Lumajang* (Doctoral dissertation, STIE Widya Gama Lumajang).